

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,
 url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
 Vol. 1 No. 2 hal. 54 - 67

Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

Delyana Rahmawany Pulungan
 Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
delyanarahmawany@umsu.ac.id

ABSTRACT

This study uses a quantitative approach with associative research types. This research was conducted on students of Economics and Business Management, Muhammadiyah University of North Sumatra Semester 6 (six). The samples taken in this study were 100 people. Data collection techniques in this study using questionnaires, documentation and interviews with respondents. The results showed that financial literacy had a positive and significant effect on student interest in using Islamic financial institutions, inclusion had a positive and significant effect on student interest in using Islamic financial institutions. Simultaneously, financial literacy and financial inclusion have a positive and significant influence on student interest in using Islamic financial institution.

Keyword : *Financial Literacy, Financial Inclusion, Student Interests, Islamic Financial Institution*

PENDAHULUAN

Menurut Krishna, dkk (2010) Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan seorang individu. Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan namun juga muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangannya

Mahasiswa sebagai generasi muda sejak dini harus memiliki pengetahuan dibidang personal finance karena pengetahuan tersebut akan membantu mahasiswa dalam mengatur keuangannya dimasa depan. Bagi mahasiswa mempelajari tentang pengelolaan keuangan produk serta layanan jasa keuangan merupakan hal yang mudah apalagi di era globalisasi yang semakin canggih seperti sekarang ini. Mahasiswa dapat dengan mudah mengakses tentang pengetahuan akan literasi keuangan di internet maupun dari berbagai sumber lainnya. Setelah literasi sudah dimiliki pada generasi muda, mereka juga diharapkan dapat memiliki keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan layanannya. Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang enggan bahkan tidak mau tau tentang bagaimana cara agar mereka dapat mengelola keuangannya dengan baik. Atau dengan kata lain, banyak mahasiswa yang tidak mau tau tentang apa tujuan dan manfaat literasi keuangan dalam mengelola keuangan mereka sendiri. Menurut Pulungan dan Febriaty (2018) menyatakan bahwa gaya hidup mahasiswa di jurusan Manajemen UMSU lebih cenderung hedonisme dan cukup mewah. Inilah yang menyebabkan mahasiswa memiliki literasi keuangan yang rendah.

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 82 tahun 2016 tentang strategi nasional keuangan inklusif, Dalam rangka memperluas dan mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan keuangan, diperlukan strategi khusus agar keuangan lebih inklusif.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 1 No. 2 hal. 54 - 67

Kuangan inklusif adalah kondisi dimana setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, aman dan lancar dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

Dalam Strategi Nasional Keuangan Inklusif (2016) Program SNKI ini bertujuan agar diharapkan seluruh masyarakat termasuk mahasiswa dapat dengan mudah dalam mengakses layanan lembaga jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan. SNKI tidak hanya mempermudah akses lembaga keuangan konvensional saja namun juga lembaga keuangan syariah.

Namun fenomena yang saat ini terjadi pada mahasiswa ialah masih banyak kalangan mahasiswa yang belum mendapatkan akses akan layanan lembaga keuangan syariah. Rendahnya kesadaran mereka akan literasi keuangan menjadi faktor yang membuat mahasiswa belum menyadari keberadaan lembaga keuangan syariah yang ada disekitar mereka. Selain itu, masih kurangnya sosialisasi tentang produk dan layanan keuangan syariah bagi para mahasiswa. Faktor lain yang mempengaruhi mahasiswa enggan untuk mengakses layanan keuangan syariah adalah masih banyak mahasiswa yang berada pada kalangan ekonomi rendah sehingga mereka berfikir untuk tidak menyentuh lembaga keuangan karena menurutnya keuangannya hanya cukup untuk biaya sehari-hari.

Menurut pengamatan peneliti mahasiswa lebih tertarik dengan lembaga keuangan konvensional dikarenakan mereka sudah terbiasa dengan lembaga keuangan konvensional yang sudah lebih dulu merambah ke masyarakat bahkan mahasiswa sendiri dan juga konvensional selalu memberikan apresiasi terhadap nasabahnya seperti kegiatan pengundian hadiah sehingga banyak nasabah yang tertarik dengan lembaga keuangan konvensional. Kurangnya minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah disebabkan karena promosi akan produk-produk lembaga keuangan syariah masih kurang di kalangan mahasiswa dan juga pelayanannya belum setara dengan lembaga keuangan konvensional yang biasa mahasiswa gunakan. Lembaga keuangan syariah memang menggunakan sistem bagi hasil, dimana mungkin lebih baik dalam sistem keuntungan. Namun para mahasiswa belum banyak yang mengetahui akan produk-produk lembaga syariah sehingga lembaga keuangan syariah kalah saing dengan konvensional. Selain itu, lembaga keuangan konvensional juga lebih beragam karena mereka lebih kreatif dalam menciptakan produk-produk.

Menurut Khusna (2018) Keuangan inklusif merupakan salah satu instrumen yang menunjang literasi keuangan. Keuangan inklusif merupakan kemampuan perorangan dalam mengakses berbagai produk jasa keuangan yang terjangkau serta sesuai dengan kebutuhannya. Kemampuan ini utamanya berkaitan dengan pemahaman yang meliputi finansial awareness, pengetahuan tentang lembaga keuangan dan pengetahuan mengenai berbagai fasilitas yang disediakan lembaga keuangan serta permohonan atas berbagai keuntungan memanfaatkan saluran perbankan pemahaman tersebut masuk dalam indikator masyarakat yang telah well literate dalam bentuk literasi keuangan.

Kelompok pelajar, mahasiswa dan pemuda tentu mempunyai peran yang penting dalam mendukung peningkatan inklusi keuangan, karena merekalah generasi yang dianggap dapat meneruskan dan memajukan perekonomian

KAJIAN TEORI

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 1 No. 2 hal. 54 - 67

Literasi Keuangan

Penggunaan produk atau jasa keuangan, dilakukan untuk memenuhi kebutuhan atau kepuasan individu dalam mengkonsumsi. Sehingga preferensi individu dalam menggunakan jasa keuangan ditentukan oleh pengetahuan dan pemahaman, kemampuan atau keterampilan, serta keyakinan individu tersebut dalam memenuhi kebutuhan finansialnya yang disebut sebagai literasi keuangan. Menurut Chen dan Volpe (1998) literasi keuangan merupakan pengetahuan untuk mengelola keuangan (*financial literacy is money management knowledge*)

Menurut Lusardi, dkk (2009) Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan dan bagaimana mengelola keuangan serta teknik dalam berinvestasi dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Menurut Widayati (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yakni :

1. Jenis Kelamin
Nababan dan Sadalia (2012) menemukan bahwa laki-laki cenderung memiliki Literasi Keuangan personal yang lebih tinggi dibandingka perempuan.
2. Tempat Tinggal
Mahasiswa yang tinggal sendiri memiliki tingkat personal financial literasi lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua. Hal ini kemungkinan disebabkan karena mahasiswa yang tinggal sendiri lebih mandiri dan sering terlibat langsung dengan pengelolaan keuangan pribadinya, disbanding dengan mahasiwa yang tinggal dengan orang tua.
3. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)
Menurut Margaretha dan Pambudhhi (2015) menjelaskan semakin tinggi IPK mahasiswa, maka semakin baik dalam mengelola keuangan pribadinya atau memiliki keuangan yang lebih sehat (lebih baik).
4. Pendidikan Orang Tua
Tingkat pendidikan orang tua adalah modal untuk merawat dan memperhatikan akan kebutuhan anak, diharapkan semakin tinggi pendidikan orang tuanya maka akan semakin banyak pengetahuan yang berguna dalam merawat anaknya.
5. Tingkat Pendapatan Orang Tua
Menurut Nababan dan Sadalia (2012) tingkat pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responded selama sebulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan hasil usaha

Inklusi Keuangan

Pada hakikatnya Inklusi Keuangan adalah seluruh upaya yang bertujuan meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan dengan biaya yang terjangkau.

Dalam peraturan OJK, keuangan inklusif didefinisikan sebagai ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (POJK, 2016).

Untuk mewujudkan program inklusi keuangan yang berkesinambungan diperlukan koordinasi antara Bank Indonesia dengan kementerian dan insitusi terkait dalam rangka pengembangan, penetapan prioritas dan pelaksanaan program, serta pelaksanaan monitoring

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 1 No. 2 hal. 54 - 67

dan evaluasi program. Dengan koordinasi yang baik diharapkan tujuan peningkatan akses masyarakat kepada layanan keuangan dapat tercapai.

Minat

Zusnani (2013) mengartikan minat adalah satu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri. Sehingga minat merupakan sikap seseorang yang mempunyai keinginan yang tinggi terhadap sesuatu atau suatu rasa kemauan yang kuat untuk melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut (Taufani, 2008) ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu :

- Faktor dorongan dalam, yaitu dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya.
- Faktor motivasi sosial, yaitu faktor untuk melakukan suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya. Minat ini merupakan semacam kompromi pihak individu dengan lingkungan sosialnya.
- Emosi (gejala perasaan) : kecenderungan untuk memiliki perasaan yang khas bila berhadapan dengan objek tertentu dalam lingkungannya

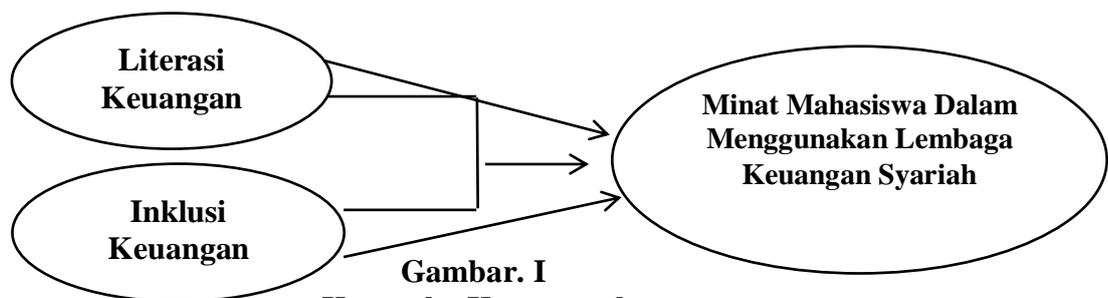
Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, dengan menghimpun dana, menyalurkan dana, atau kedua-duanya (Muljono, 2015).

Menurut Soemitra (2009) Lembaga keuangan syariah merupakan suatu badan usaha yang menjalankan sistem berdasarkan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam hukum islam. Secara umum terdapat beberapa prinsip lembaga keuangan syariah yang dianut berdasarkan hukum islam, diantaranya : *Mudharabah, Musyarakah, Wadiah, Al Murabahah, Salam, Istishna, Ijarah, Qardhrah, Hawalah/Hiwalah, Wakalah.*

Lembaga keuangan syariah secara esensial berbeda dengan lembaga keuangan konvensional, baik dalam tujuan, mekanisme, kekuatan, ruang lingkup, serta tanggung jawabnya. Setiap institusi dalam lembaga keuangan syariah menjadi bagian integral dari sistem syariah (Muljono, 2015).

Berdasarkan tinjauan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun kerangka konseptual dalam penelitian ini, sebagai berikut :



Gambar. I
Kerangka Konseptual

Hipotesis

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 1 No. 2 hal. 54 - 67

Mengarah pada rumusan masalah, teori yang dikemukakan dalam penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.
2. Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.
3. Literasi keuangan dan inklusi keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka/ data yang diangkakan). Sementara, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yang berarti penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hubungan bisa simetris, kasual atau interaktif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Ekonomi Jurusan Manajemen UMSU semester 6 (enam). Dari populasi Mahasiswa Manajemen semester 6 (enam) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebanyak 548 populasi yang kemudian menghasilkan sebanyak 231 sampel, karena teknik pengambilan penelitian ini menggunakan *simple random sampling* maka penelitian ini hanya akan mengambil sampel sebanyak 100 jiwa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dengan menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

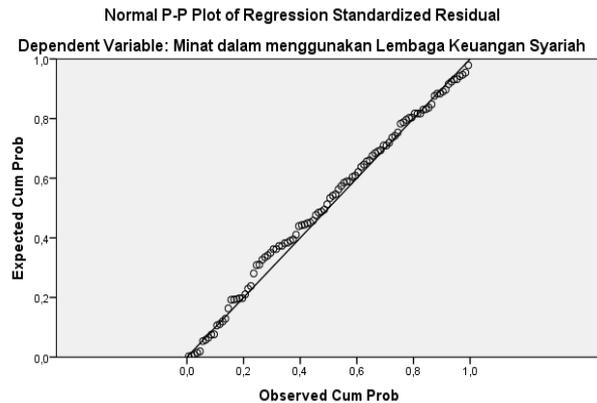
JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 1 No. 2 hal. 54 - 67



Gambar 1. Uji Normalitas

Pada grafik Normalitas diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen. Jika VIF menunjukkan angka lebih kecil dari 10 menandakan tidak terdapat gejala multikolonieritas, jika nilai VIF diantara variabel lebih besar dari 10 maka menunjukkan gejala multikolonieritas.

Tabel 1. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,819	3,872		1,503	,136		
Literasi Keuangan	,425	,117	,319	3,631	,000	,741	1,350
Inklusi Keuangan	,894	,176	,447	5,090	,000	,741	1,350

a. Dependent Variable: Minat dalam menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan tabel diatas setelah diolah menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai tolerance setiap variabel lebih kecil nilai VIF < 10, hal ini membuktikan bahwa nilai VIF setiap variabelnya bebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. Suatu model regresi baik apabila tidak terjadi heterokedastisitas.

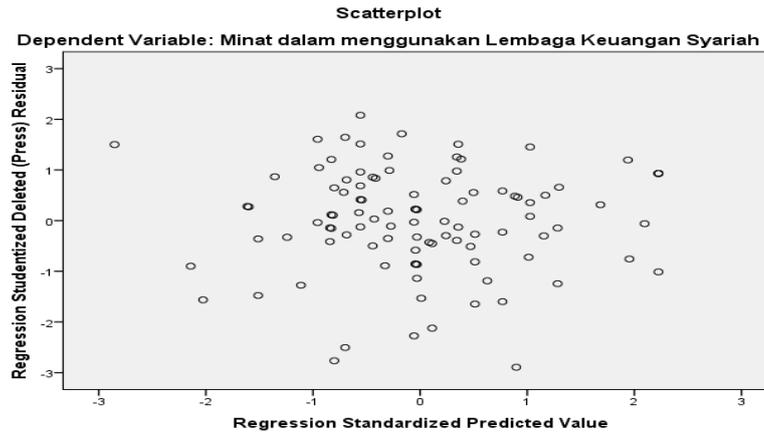
JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 1 No. 2 hal. 54 - 67



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu literasi keuangan dan Inklusi keuangan serta satu variabel dependen yaitu Minat Mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Adapun rumus dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b^1X^1 + b^2X^2$$

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,819	3,872		1,503	,136
Literasi Keuangan	,425	,117	,319	3,631	,000
Inklusi Keuangan	,894	,176	,447	5,090	,000

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS diatas, maka dapat dilihat persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 5,819 + 0,425\text{literasikeuangan} + 0,894\text{Inklusikeuangan}$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dianalisis pengaruh Literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah sebagai berikut :

- 5,819 menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan adalah 0 (nol) maka nilai minat dalam menggunakan lembaga keuangan syariah sebesar 5,819.
- 0,425 menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan ditingkatkan 100% maka nilai minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah akan bertambah sebanyak 42,5%.
- 0,894 menunjukkan bahwa apabila variabel inklusi keuangan ditingkatkan 100% maka nilai minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah akan bertambah sebanyak 89,4%.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 1 No. 2 hal. 54 - 67

Pengujian Hipotesis

Pengujian Secara Parsial

Pengujian pengaruh variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) :

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,819	3,872		1,503	,136
Literasi Keuangan	,425	,117	,319	3,631	,000
Inklusi Keuangan	,894	,176	,447	5,090	,000

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial Literasi keuangan terhadap Minat Mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah diperoleh t_{hitung} 3,631 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,984 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Manajemen Umsu Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.

Berdasarkan hasil pengujian ini juga secara parsial Inklusi keuangan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Lembaga Keuangan syariah diperoleh t_{hitung} 5,090 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,984 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.

Pengujian Secara Simultan

Untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah maka dalam penelitian ini menggunakan uji F melalui program SPSS dan berikut adalah hasil pengujiannya :

Tabel 4. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1078,784	2	539,392	39,098	,000 ^a
	Residual	1338,216	97	13,796		
	Total	2417,000	99			

a. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Minat dalam menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

Uji F diatas bertujuan untuk menguji hipotesis statistik, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 0,05$, nilai F_{hitung} untuk $n = 100$ adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = n - k - 1$$

$$= 100 - 2 - 1 = 97$$

$$F_{hitung} = 39,098$$

$$F_{tabel} = 3,09$$

Berdasarkan pengujian serta simultan pengaruh antara literasi keuangan dan inklusi keuangan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $39,098 > F_{tabel}$ 3,09 dan nilai signifikan sebesar 0,000

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 1 No. 2 hal. 54 - 67

dimana lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti menunjukkan adanya pengaruh signifikan literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,668 ^a	,446	,435	3,71430	1,573

a. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Minat dalam menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil uji Determinasi pada tabel IV. 17 dapat dilihat bahwa nilai R adalah 0,435. Artinya adalah bahwa variabel independen (literasi keuangan dan inklusi keuangan) dapat menerangkan variabilitas hanya sebesar 43,5 % dari variabel dependen (minat mahasiswa ekonomi dan bisnis jurusan manajemen dalam menggunakan lembaga keuangan syariah, sedangkan sisanya 56,5% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti

Diskusi

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan secara parsial Literasi keuangan terhadap Minat Mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah diperoleh t_{hitung} 3,631 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,984 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa manajemen umsu dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti, literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa ekonomi dan bisnis jurusan manajemen dalam menggunakan lembaga keuangan syariah, ini dapat di buktikan melalui jawaban responden yang setuju dengan pernyataan mengenai pengetahuan keuangan dapat membantu saya berinvestasi menggunakan produk keuangan syariah bagi masa depan yakni sebanyak 52 orang atau dengan persentase 52%. Adapun jawaban mengenai membayar tagihan tepat waktu (listrik, air dll) menggunakan lembaga keuangan syariah mayoritas responden menjawab setuju yakni dengan persentase sebanyak 38%. Untuk jawaban mengenai pernyataan mencatat pengeluaran (harian, bulanan) menjadi rutinitas saya setiap hari, responden yang menjawab setuju sebanyak 46%. Pernyataan mengenai membandingkan harga antar toko/swalayan atau supermarket sebelum melakukan keputusan pembelian mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebanyak 60%. Untuk pernyataan mengenai saya akan menyimpan uang dalam lembaga keuangan syariah untuk kebutuhan tidak terduga, mayoritas dijawab setuju oleh responden dengan persentase

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 1 No. 2 hal. 54 - 67

sebanyak 37%. Sedangkan untuk pernyataan mengenai tentang membuat anggaran belanja secara rutin responden menjawab setuju dengan persentase sebanyak 54% dan untuk jawaban pernyataan mengenai menabung secara rutin pada lembaga keuangan syariah mayoritas dijawab setuju oleh responden dengan persentase sebanyak 44%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut pengukuran literasi keuangan pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen UMSU :

- Pada Aspek Pengetahuan Keuangan, rata-rata jawaban responden yang benar adalah 75,33% yang berarti termasuk dalam kategori sedang.
- Pada Aspek Tabungan Atau Investasi, rata-rata jawaban responden yang menjawab benar adalah 80,33% yang berarti masuk dalam kategori tinggi.
- Pada Aspek Asuransi, rata-rata jawaban responden yang menjawab pernyataan dengan benar adalah 78,66% yang berarti masuk dalam kategori sedang.
- Pada aspek Investasi, rata-rata jawaban responden yang menjawab benar adalah 68,33% yang berarti masuk dalam kategori sedang.

Penelitian ini di dukung oleh Kardinal (2017) yang menemukan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa di STIE Multi Data Palembang sudah cukup baik, ini terlihat dari beberapa kategori yang ditetapkan, dari 243 responden yang ditanyakan, persentase yang masuk dalam kategori rendah hanya 8 responden atau 3,3 %.

Herdianti (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa non ekonomi pada kategori sedang dengan persentase sebesar 68,7%. Variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat. Secara parsial pengetahuan keuangan dasar syariah dan tabungan syariah tidak berpengaruh terhadap minat sedangkan investasi syariah, asuransi syariah, pengetahuan lembaga keuangan syariah dan pengetahuan produk lembaga keuangan syariah berpengaruh signifikan.

Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

Pada hakikatnya inklusi keuangan adalah seluruh upaya yang bertujuan meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan dengan biaya yang terjangkau. World Bank (2014b) mendefinisikan inklusi keuangan sebagai proporsi individu dan perusahaan yang menggunakan produk dan jasa keuangan.

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan secara parsial Inklusi keuangan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Lembaga Keuangan syariah diperoleh t_{hitung} 5,090 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,984 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.

Hal ini berarti dengan semakin mudahnya akses dan keberagaman produk lembaga keuangan syariah menjadikan Minat Mahasiswa Ekonomi Jurusan Ekonomi UMSU cukup besar dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

Menurut OJK (2016) kegiatan keuangan Inklusif menjadi salah satu agenda penting dalam dunia Internasional. Bahkan di Indonesia sendiri Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) telah diluncurkan pada tanggal 18 November 2016. Program SNKI ini bertujuan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 1 No. 2 hal. 54 - 67

agar diharapkan seluruh masyarakat termasuk mahasiswa dapat dengan mudah dalam mengakses layanan lembaga keuangan sesuai dengan kebutuhan. Tidak hanya mempermudah akses lembaga keuangan konvensional saja namun juga lembaga keuangan syariah.

Inklusif keuangan dapat diwujudkan melalui akses masyarakat terhadap layanan keuangan sehingga dapat meningkatkan kemampuan ekonomi dan pada akhirnya membuka jalan untuk keluar dari kemiskinan serta mengurangi kesenjangan ekonomi. Akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan merupakan hal penting dalam upaya peningkatan partisipasi seluruh lapisan masyarakat dalam perekonomian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Inklusi keuangan terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Hal ini dapat di buktikan melalui jawaban responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan tentang layanan jasa keuangan syariah yang saat ini saya gunakan mudah untuk di akses, dengan persentase sebanyak 58%. Untuk pernyataan mengenai fasilitas lembaga keuangan syariah yang diberikan mampu memenuhi kebutuhan saya dalam mengelola keuangan saya, mayoritas dijawab setuju oleh responden yakni sebanyak 59%. Sementara untuk pernyataan mengenai pemerataan pendapatan memperluas kesempatan masyarakat dalam menjangkau akses perbankan, mayoritas dijawab setuju oleh responden dengan persentase sebanyak 62%. Pernyataan mengenai ketersediaan jasa keuangan penting agar masyarakat dapat dengan mudah menjangkaunya, mayoritas dijawab setuju oleh responden dengan persentase sebanyak 65%. Untuk pernyataan mengenai internet dapat dimanfaatkan oleh layanan jasa keuangan untuk memperluas akses pelayanan, mayoritas dijawab oleh responden yakni sebanyak 53% dan untuk pernyataan sebaiknya lembaga keuangan membuat layanan pengaduan keuangan, mayoritas dijawab oleh responden dengan persentase sebanyak 56%

Penelitian ini di dukung oleh penelitian Umar (2017). Hasil penelitian menghitung dan menganalisis Indeks Inklusi Keuangan Syariah (ISFI) yang mencakup tiga ukuran; aksesibilitas, ketersediaan, dan penggunaan layanan perbankan syariah. Menggunakan tahunan data di tingkat provinsi di Indonesia selama periode 2010-2015, penelitian ini menemukan bahwa Indeks Inklusi Keuangan Syariah umumnya rendah dan Bangka Belitung adalah provinsi yang paling inklusif secara finansial dari Indonesia. Selanjutnya, hasil menunjukkan bahwa Indeks Inklusi Keuangan Syariah positif berkorelasi dengan Indeks Pembangunan Manusia. Kesimpulan ini menyarankan promosi Keuangan Syariah Inklusi menjadi prioritas kebijakan di Indonesia untuk mencapai tujuan utama pertumbuhan inklusif, kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiana (2016), hasil penelitian inklusif keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung siswa SMK sekota Kediri. Berdasarkan uji yang dilakukan yaitu bahwa inklusif keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung siswa SMK sekota Kediri.

Fitriastuti, dkk (2015) dalam penelitiannya menyelidiki tentang Inklusi Keuangan dapat dipengaruhi oleh masyarakat terbatas dan desa pelaksana, biasanya kita sebut Kabupaten Kutai Kertanegara dan Kabupaten Kutai Timur di Kalimantan Timur. Penelitian ini memiliki

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 1 No. 2 hal. 54 - 67

metodologi dengan mengidentifikasi semua kekuatan dan peluang dari daerah pedesaan dan terbatas, menggunakan data sekunder seperti laporan Statistik Badan Pusat Statistik dan data sosial ekonomi Bank Indonesia dengan analisis dan observasi dan pemantauan di lokasi untuk membuat indikator atau skala penelitian. Hasil temuan penelitian bahwa inklusi keuangan terutama dengan lembaga keuangan digital dapat diterapkan berdasarkan potensi dari daerah pedesaan. Dan dapat terlibat untuk memberikan kesejahteraan dan untuk meningkatkan kehidupan daerah atau masyarakat yang dibatasi.

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Ekonomi Jurusan Manajemen UMSU dalam Menggunakan lembaga Keuangan Syariah

Zusnani (2013) mengartikan minat adalah satu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri. Sehingga minat dapat diartikan sebagai sikap seseorang yang mempunyai keinginan yang tinggi terhadap sesuatu atau suatu rasa kemauan yang kuat untuk melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pengujian serta simultan pengaruh antara literasi keuangan dan inklusi keuangan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $39,098 > F_{tabel}$ 3,09 dan nilai signifikan sebesar 0,0000 dimana lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti menunjukkan adanya pengaruh signifikan literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Ini berarti dengan adanya pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga keuangan syariah serta didukung oleh kemudahan akses lembaga keuangan syariah menjadikan mahasiswa berminat dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa ekonomi dan bisnis jurusan manajemen dalam menggunakan lembaga keuangan syariah, ini dapat dibuktikan melalui pernyataan-pernyataan yang telah dilakukan oleh peneliti kepada responden melalui kuisioner yang telah di sebar ke 100 mahasiswa manajemen semester 6 (enam). Untuk pernyataan mengenai sejak dikeluarkannya fatwa MUI tentang keharaman riba, saya segera beralih menabung di bank syariah, mayoritas responden menjawab setuju dengan persentase sebanyak 48%. Sementara untuk pernyataan mengenai lembaga keuangan syariah melaksanakan prinsip-prinsip islam dalam setiap praktik transaksinya, mayoritas dijawab setuju oleh responden yakni sebanyak 58%. Untuk pernyataan mengenai lembaga keuangan syariah tidak mengandung unsur riba, mayoritas dijawab setuju yakni sebanyak 42%. Pernyataan mengenai menabung di lembaga keuangan syariah karena letaknya yang mudah dijangkau mayoritas dijawab setuju oleh responden dengan persentase sebanyak 51%. Sementara untuk pernyataan tentang layanan keuangan syariah sangat baik, responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 71%. Untuk jawaban mengenai saya menggunakan lembaga keuangan syariah karena menggunakan sistem bagi hasil, mayoritas dijawab sangat setuju oleh responden dengan persentase sebanyak 59%. Adapun jawaban responden mengenai produk-produk lembaga keuangan syariah sesuai dengan syariat islam, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 52%. Untuk pernyataan tentang saya menabung di bank syariah karena rendahnya minimal setoran awal, mayoritas dijawab setuju oleh responden dengan persentase sebanyak 40%. Adapun jawaban untuk pernyataan lembaga keuangan syariah memiliki kredibilitas yang baik, mayoritas dijawab setuju oleh responden

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 1 No. 2 hal. 54 - 67

yakni sebanyak 60% dan untuk pernyataan mengenai, dengan menggunakan lembaga keuangan syariah, maka saya akan terhindar dari riba, mayoritas dijawab sangat setuju oleh responden dengan persentase sebanyak 34%.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Khusna (2018) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusif Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam menggunakan Lembaga Keuangan Syariah menunjukkan hasil bahwa Literasi keuangan dan Inklusif keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa ekonomi syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki hubungan yang erat terhadap minat seseorang dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Literasi keuangan sangat perlu diterapkan dalam diri seseorang sebelum mereka memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan syariah. Sementara Inklusi Keuangan dibutuhkan untuk menunjang berbagai macam kebutuhan yang diperlukan inidvidu akan lembaga keuangan syariah

KESIMPULAN)

Dari pembahasan yang sudah dilakukan diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswan ekonomi jurusan manajemen UMSU dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.
2. Secara parsial inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswan ekonomi jurusan manajemen UMSU dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

Secara simultan literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswan ekonomi jurusan manajemen UMSU dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

REFERENSI

- Ardiana, Meta. 2016. Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa Smk SeKota Kediri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. 4 (1),-59-63.
- Chen, Haiyang dan Volpe, Ronald P. 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Journal Financial Services Review*. 7(2),-107-128.
- Fitriastuti, Triana, Sari, Dhina Mustika, Purnamasari, Ike. 2015. Implementasi Keuangan Inklusif Bagi Masyarakat Perbatasan (Studi kasus pada Kutai timur, kabupaten kutai kartanegara dan kota samarinda, Kalimantan timur, Indonesia). *SNEMA*.- 41-46.
- Herdianti, Ika Fitri. 2017. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 1 No. 2 hal. 54 - 67

- Kardinal. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Produk Keuangan pada Mahasiswa STIE Multi Data Palembang. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*. 7 (1),-55-64.
- Khrisna, Ayu, Rofaida, Rofi, Sari Maya. 2010. Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Proceedings of the 4th International Conference on Teacher Education*. -552-560.
- Khusna, Himayatul. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusif Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.
- Lusardi, Annamaria, Mitchell, Olivia S, Curto, Vilsa. 2009. Financial literacy among the young : Evidance and implications for consumer policy. *NBER Working Paper*. - 1-33.
- Muljono, Djoko. 2015 . *Buku Pintar Akuntansi Perbankan Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta : ANDI.
- Nasution, Lia Nazliana, Sari, Pipit Buana, Dwilita, Handriyani. 2013. Determinan Keuangan Inklusif Di Sumatera Utara, Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan studi pembangunan*. 14 (1),-58-66.
- Pulungan, Delyana Rahmawany, Febriaty, Hastina. 2018. Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*. 2 (3),-103-110.
- Soemitra, Andri. 2017. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. (Edisi Kedua). Depok :Penerbit Kencana.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Umar, Azwar Iskandar. 2017. Index of Syariah Financial Inclusion in Indonesia. *Jurnal Buletuin Ekonomi Moneter dan perbankan*. 20 (1),-100-126.
- Zusnani, Ida. (2013). *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMA*. Jakarta Selatan : Tugu Publisher.